

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Saat ini lebih dari separuh bumi dikuasi oleh manusia yang mengolah tanah. Ini artinya semakin sedikit ruang untuk melestarikan keanekaragaman hayati. Strategi konservasi tidak cukup untuk memproyeksikan spesies yang paling terancam punah yang membutuhkan areal luas, sementara manusia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi, energi dan berbagai mineral yang ada. Pemisahan yang jelas antara tujuan konservasi dan mengejar pertumbuhan ekonomi tidak dapat dihindari.

The United Nations Conference on Sustainable Development (UNCSD) 2012 menegaskan bahwa kita saat ini berada pada momen kritis dalam sejarah bumi, masa dimana umat manusia harus memilih masa depannya. Ini menyimpulkan komitmen untuk mempromosikan pembangunan hijau di mana hijau dan pembangunan akan menjadi dua komponen pembangunan yang terintegrasi, khususnya pengurangan emisi karbon telah menarik perhatian kritis tentang bagaimana pertumbuhan ekonomi dapat diarahkan untuk juga mengurangi emisi karbon atau bagaimana mengembangkan ekonomi rendah karbon.

Mencermati masing-masing negara khususnya Indonesia, peluang tersebut dimungkinkan dengan terbentuknya pemerintahan baru pada tahun 2014 yang telah menyatakan komitmen kuat untuk mengembangkan pembangunan hijau dalam visinya yang diberi nama Nawacita. Pemerintah memastikan komitmen melalui undang-undang lingkungan hidup nomor 32/39 tentang Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan dan juga rencana jangka menengah pemerintah yang mengatakan pembangunan berkelanjutan bukanlah pilihan tetapi keharusan. Pembangunan diarahkan untuk menciptakan planet profit rakyat dengan dukungan pemerintah.

Pemahaman bahwa pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan tidak selalu bertentangan dengan kepentingan. Padahal pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan pelestarian lingkungan. Kegagalan pembangunan konvensional mengirimkan pesan yang kuat bahwa peningkatan partisipasi masyarakat dalam mempromosikan pembangunan hijau sangat penting. Terkait hal ini, program ini ingin berkontribusi dalam mengembangkan kapasitas dalam mengembangkan ekonomi rendah karbon. Program menganggap penggunaan kerangka spesial sebagai cara paling strategis untuk menjangkau dan memberdayakan masyarakat. Kerangka tersebut dimulai dari pemahaman yang komprehensif tentang keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi, lingkungan dan kehidupan sosial. Ini harus menjadi sinergi misalnya antara peningkatan produksi pertanian dan pelestarian ekologis yang pada gilirannya akan membawa lebih banyak keberlanjutan dalam produksi pertanian dan kegiatan lokal lainnya. Hal ini sejalan dengan agenda prioritas pemerintah yang disebut NawaCita khususnya tentang membangun Indonesia dari tepi (desa) dan mensinergikan pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan dan keamanan manusia.

Konsorsium Hijau adalah sebuah perkumpulan yang terdiri dari beberapa masyarakat dan institusi yang memiliki kesamaan visi dalam melihat persoalan ekologi di Indonesia. Ekologi merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lain dan juga dengan lingkungan sekitarnya. Ekologi dijadikan sebagai ilmu dasar untuk memahami interaksi di dalam lingkungan. Lingkungan merupakan tempat dimana semua makhluk hidup berada memulai segala aktivitas kehidupan dengan semua sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan dalam jangka waktu pendek ataupun panjang. Interaksi makhluk hidup dan lingkungan memberikan dampak bagi keselamatan lingkungan kedepan nya. Seyogyanya

pemanfaatan lingkungan oleh makhluk hidup (manusia) memberikan dampak positif demi keberlangsungan bumi yang tetap hijau.

Pengembangan dan pembangunan suatu daerah (desa) bermula dari masyarakat yang ada di daerah/desa tersebut. Dengan kata lain pembangunan desa melibatkan masyarakat yang ada di dalamnya, sehingga hakikatnya membicarakan pembangunan suatu desa maka didalamnya juga ada pembangunan masyarakat desa.

Program program pembangunan/pengembangan desa seyogyanya dimulai dari kebutuhan dan permasalahan desa tersebut. Isu-isu terkini mengenai permasalahan ekologi menjadi hal penting yang perlu diantisipasi demi keberlangsungan dan keselamatan lingkungan kedepannya dan masyarakat desa merupakan tokoh utama dalam pengembangan dan pembangunan desa tersebut. Pelaksanaan program seharusnya langsung menyentuh titik pembangunan yaitu Desa dimana tujuan besarnya desa yang mandiri dan berkelanjutan. Pengetahuan dan generasi muda menjadi media dalam membangun dan mengembangkan desa yang mengacu pada keberlangsungan alam dan memperkecil krisis ekologi. Untuk itu perlu adanya penerapan pengetahuan dalam pengembangan masyarakat suatu desa.

Provinsi Jambi merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai sumber daya yang mendukung dalam pembangunan daerah baik alam dan manusia nya. Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu wilayah yang mempunyai desa pemekaran yaitu Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam dan Desa Lopak Alai Kecamatan Kumpeh Ulu yang berada di pinggiran Kota Jambi.

Desa Tangkit terletak di Kecamatan Sungai Gelam dan merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Kota Jambi. Desa Tangkit terdiri dari 3 Dusun (16 rt). Penduduk Desa Tangkit sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani dan wirausaha industri rumah tangga batu bata. Hasil pertanian Desa Tangkit adalah produk

hortikultura berupa sayur-sayuran dan buah-buahan. Desa Tangkit merupakan wilayah penghasil buah pepaya terbesar di Provinsi Jambi (RPJMDes Desa Tangkit, 2014). Selain penghasil produk hortikultura, Desa Tangkit merupakan salah satu wilayah penghasil batu bata. Produk batu bata yang dihasilkan di Desa Tangkit dijual untuk memenuhi kebutuhan batu bata di wilayah Kota Jambi.

Desa Kasang Lopak Alai merupakan salah satu desa di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Desa yang terdiri dari 2 dusun dan 12 rt ini merupakan salah satu wilayah satelit bagi Kota Jambi. Mata pencaharian sebagian besar penduduk Kasang Lopak Alai adalah bertani. Produk pertanian yang dihasilkan merupakan produk hortikultura terutama sayur-sayuran. Hasil produksi sayur-sayuran di Desa Kasang Lopak Alai dipasarkan di Kota Jambi.

1.2.Tujuan

Secara umum, tujuan dari kegiatan ini adalah

- a. Identifikasi Potensi Desa Pemekaran di Kabupaten Muaro Jambi
- b. Sosialisasi Pengetahuan hijau sebagai dasar dalam kegiatan pembangunan desa.
- c. Menumbuhkan kapasitas kaum muda baik perempuan dan laki-laki pedesaan dalam menggali pengetahuan hijau.
- d. Penerapan Pengetahuan Hijau dan Kader Hijau dalam pengembangan pembangunan desa

Secara khusus, program ini bertujuan (1) untuk menumbuhkan kapasitas kaum muda di pedesaan baik laki laki dan perempuan untuk mengidentifikasi pengetahuan hijau dan menjawab seruan ekologi sosial yang diwujudkan dalam berbagai praktik lanskap dan tata ruang di desa desa sasaran. Proyeksi nya adalah kaum muda mudi sebagai

pemimpin masa depan di bidang masing masing . (2) sebagai acuan dalam pembangunan desa bagi daerah daerah pemekaran yang memiliki krisis ekologi.

1.3.Output

Keluaran atau hasil dari kegiatan ini sesuai dengan tujuan umum dan khusus adalah sebagai berikut:

- a. Potensi desa yang dipilih sebagai pilot project
- b. Sekolah Hijau yang didirikan di daerah yang dipilih sebagai pilot project
- c. Kader Hijau sebagai pemimpin masa depan dalam menjalankan Sekolah Hijau
- d. Rancangan kebijakan desa yang sejalan dengan pengetahuan hijau dan keterlibatan pemimpin desa dalam proses kebijakan formal di tingkat Kabupaten.

Secara khusus, output yang dihasilkan adalah rekomendasi yang dihasilkan dari identifikasi dan potret gambaran potensi desa dan terpilihnya generasi muda yang berasal dari Desa terpilih yang disebut Pandu Tanah Air serta bisnis bisnis lokal yang dapat dikembangkan dan di tingkatkan dalam kaitan nya dengan pengetahuan hijau.

1.4.Manfaat

Manfaat dilaksanakan nya kegiatan ini adalah sebagai acuan atau panduan dalam menjalankan pembangunan desa khususnya desa pemekaran yang memiliki masalah dalam krisis ekologi dan juga dapat menjadi pedoman dalam merancang kebijakan kebijakan desa dalam memanfaatkan pengetahuan hijau dan kader hijau.

